

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Sharia Compliance* ( *Profit Sharing Ratio* dan *Islamic Income Ratio*) dan *Islamic Corporate Governance* terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah. Objek dari penelitian ini adalah Perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2016-2019. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda yang diolah menggunakan SPSS versi 20. Sampel yang digunakan merupakan 11 Bank Umum Syariah yang telah memenuhi kriteria pemilihan sampel dengan periode penelitian dari tahun 2016 sampai dengan 2019.

Berdasarkan uraian pada pembahasan diatas, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, *sharia compliance* yang diprosikan oleh variabel *Profit Sharing Ratio* (PSR) secara statistik tidak berpengaruh terhadap *Fraud* pada bank syariah.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, *sharia compliance* yang

diproksikan oleh variabel *Islamic Income Ratio* (IsIR) secara statistik tidak berpengaruh terhadap *Fraud* pada bank syariah.

3. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, *sharia compliance* yang diproksikan oleh variabel *Islamic Corporate Governance* (ICG) secara statistik berpengaruh terhadap *Fraud* pada bank syariah.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah tetap mempertahankan dan menerapkan *Islamic Income Governance* agar dapat mencegah terjadinya fraud.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi investor untuk mengambil keputusan yang baik dengan melihat nilai komposit dalam *Islamic Corporate Governanace*.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini juga sadar terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Perbankan syariah yang diteliti hanya menggunakan perusahaan Bank Umum Syariah.
2. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Islamic Income ratio*, dan *Islamic Corporate*

*governance* yang menyatakan sebesar 15,6% dari nilai *Adjusted R Square* berpengaruh terhadap *Fraud*, sehingga masih terdapat 84,4% dari faktor-faktor lain yang juga dapat memberikan pengaruh terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah

3. Penelitian ini hanya observasi dengan menggunakan rentang waktu yang singkat, yaitu selama 4 tahun dari periode 2016 sampai dengan 2019.
4. Penelitian ini hanya menggunakan alat ukur internal *fraud* atau yang terjadi di dalam hubungan kerja yaitu tindakan kecurangan dari karyawan, manajer dan eksekutif atau direksi yang untuk kepentingan pribadi.

#### **D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan keterbatasan dari penelitian ini, berikut beberapa rekomendasi bagi penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah memperluas populasi dengan menambahkan jenis lembaga keuangan syariah lainnya seperti Unit Usaha Syariah, BPRS atau Asuransi Syariah. dan objek penelitian seperti menambahkan bank syariah yang ada di luar negeri seperti Malaysia, Arab Saudi dan lain sebagainya
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap *fraud* pada bank syariah

, mengingat variabel independen dalam model ini hanya dapat menjelaskan 15,6% variasi variabel *fraud* pada bank syariah seperti fungsi Dewan Pengawas Syariah maupun yang lainnya

3. Penelitian ini selanjutnya diharapkan memperluas periode waktu pengujian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan alat ukur *fraud internal* yang lebih menilai aspek keuangan syariah.